

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Kota Baubau

Baubau Juli 2024	Baubau Agustus 2024	Baubau September 2024
Inflasi mtm : -0,62 %	Inflasi mtm : 0,19 %	Inflasi mtm : -0,29%
Inflasi Year to Date (ytd) : 0,74 %	Inflasi Year to Date (ytd) : 0,93 %	Inflasi Year to Date (ytd) : 0,63 %
Inflasi Year on Year (yoy) : 1,91 %	Inflasi Year on Year (yoy) : 2,01 %	Inflasi Year to Year (yoy) : 1,31 %
Indeks Harga Konsumen (IHK) : 106,41	Indeks Harga Konsumen (IHK) : 106,61	Indeks Harga Konsumen (IHK) : 106,30

Perkembangan inflasi Kota Baubau secara tahunan pada Triwulan III Tahun 2024 (Juli s.d. September) year on year (yoy) tahun 2024 sebagaimana tergambar pada **Grafik 1**.

Grafik 1

Inflasi YoY Januari 2021 sd. September 2024

https://drive.google.com/file/d/1qwGe9HAU-tLyMKw3JZWlwbY3ZMKJlbZe/view?usp=drive_link

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Juli 2024 inflasi yoy mengalami kenaikan pada angka 1,91 % , dibulan Agustus mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu pada angka 2,01% dan dibulan September kembali menurun pada angka 1,13%.

1. Perkembangan Inflasi month to month (mtm)

Perkembangan inflasi pada triwulan I tahun 2024 (Juli s.d. September) month of month (mtm) tahun 2024 sebagaimana pada **Grafik 2**.

Grafik 2

https://drive.google.com/file/d/1XZYxSpDEigQtzEasrdEf5OxXmXS1gcFY/view?usp=drive_link

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan JULI kota Baubau mengalami inflasi sebesar -0,62%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 106,41 pada Bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,19% dengan

IHK 106,61, serta di Bulan September Kota Baubau mengalami inflasi yaitu -0,29% dengan IHK 106,30.

2. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran pada Triwulan III tahun 2024

Tabel 1

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

No	Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi yoy		
		Juli	Agustus	September
1	Makanan Minuman dan Tembakau	4,28	4,71	1,38
2	Pakaian dan Alas Kaki	2,37	1,86	1,87
3	Perum, Air, Listrik dan Bahan Bakar RT	0,32	0,37	0,37
4	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin RT	-0,40	0,2	0,22
5	-0.63	-0,63	-0,56	-0,39
6	Transportasi	1,60	1,23	1,09
7	Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-1,13	-0,93	-0,51
8	Rekreasi, Olahraga dan Budaya	4,95	4,63	4,11
9	Pendidikan	1,41	0,42	0,41
10	Penyediaan Makanan dan Minuman Restoran	3,39	3,5	4,86
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,54	2,4	2,16

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan Juli 2024 Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,28 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,37 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,32 persen; kelompok transportasi sebesar 1,60 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,95 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,39 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,54 persen Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,40 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,63 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,13 persen.

Selanjutnya pada Agustus 2024 Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,71 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,86 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,37 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen;

kelompok transportasi sebesar 1,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,63 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,42 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,50 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,40 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 0,56 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,93 persen.

Sedangkan pada September 2024, Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,38 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,87 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,37 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,22 persen; kelompok transportasi sebesar 1,09 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,11 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,86 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,16 persen sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 0,39 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,51 persen.

Adapun komoditas penyumbang inflasi dan deflasi pada bulan Juli s.d. September 2024 tergambar pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2

Komoditas dengan andil positif terhadap angka inflasi mtm pada 3 bulan terakhir

https://drive.google.com/file/d/1A5l1QsVKq-QjwToXzuUPn-78DfHKBoJs/view?usp=drive_link

Sumber: BPS Kota Baubau

Tabel 3

Komoditas dengan andil negatif terhadap angka inflasi mtm pada 3 bulan terakhir

https://drive.google.com/file/d/1luapRh4KNuZlECgtnMngw7L9caTFBC0K/view?usp=drive_link

Sumber: BPS Kota Baubau

2. Perkembangan harga komoditas bahan pokok di Kota Baubau didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Baubau yang dikeluarkan setiap hari, diantaranya:

Tabel 1

Perkembangan Harga Komoditas Juli (Minggu I)

https://drive.google.com/file/d/1JywPsDdnrizfjniZG8NNjnKC4y4JOCZSq/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 2

Perkembangan Harga Komoditas Juli (Minggu II)

https://drive.google.com/file/d/1Zg7qG4iz8kZohiNc51T1-Wimhw13RgmV/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 3

Perkembangan Harga Komoditas Juli (Minggu III)

https://drive.google.com/file/d/1HSJwtpsBwudz9AbfZCfrGGO1yyQ7ha4h/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 4

Perkembangan Harga Komoditas Juli (Minggu IV)

https://drive.google.com/file/d/1j7Cnn9-YGWTvF8UyWG6W5V-XluBXy6KX/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 5

Perkembangan Harga Komoditas Agustus (Minggu I)

https://drive.google.com/file/d/1DXGLrzFmA_A55DnAEhb4XRL08SKMVMII/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 6

Perkembangan Harga Komoditas Agustus (Minggu II)

https://drive.google.com/file/d/1wuqGJxNikZvl-14Ss9XbMN5lIJGwghDE/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 7

Perkembangan Harga Komoditas Agustus (Minggu III)

https://drive.google.com/file/d/1kiOZAwRxoihYV0rZp_WMgy93HINZg3BT/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 8

Perkembangan Harga Komoditas Agustus (Minggu IV)

https://drive.google.com/file/d/1GA5xW9ydyY120hXTILJhQIWL30l8ZzkW/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 9

Perkembangan Harga Komoditas Agustus (Minggu V)

https://drive.google.com/file/d/1yEnqjl0AmM6bIMVPHUIb5OzCKei2ko85/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 10

Perkembangan Harga Komoditas September (Minggu I)

https://drive.google.com/file/d/1rWza1p2DT_40Aj3eGoPXNri8la6rvFYt/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 11

Perkembangan Harga Komoditas September (Minggu II)

https://drive.google.com/file/d/1VVEOvtuRScQYDXtAKhKHfd-iph897Kc5/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 12

Perkembangan Harga Komoditas September (Minggu III)

https://drive.google.com/file/d/1TLsuynOh6QDgFmtIFykyw8dhH3m643Gs/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 13

Perkembangan Harga Komoditas September (Minggu IV)

https://drive.google.com/file/d/12C7gMhggMI0u_buGnyRH4oELiuKCsZp2/view?usp=drive_link

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Berdasarkan data diatas, kami mengakumulasikan harga rata-rata bahan pokok per bulan, diantaranya:

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2024 (Rp)	Rata-rata harga Agustus 2024 (Rp)	Rata-rata harga September 2024 (Rp)
1	Cabai Rawit Merah	59.546	64.631	53.322
2	Beras Medium	13.898	13.895	13.809
3	Beras Premium	15.498	15.495	15.499
4	Gula Pasir	19.161	18.540	18.492
5	Minyak Goreng Kemasan Premium	21.468	21.547	21.659
6	Minyak Goreng, Minyakita	17.000	17.000	17.250
7	Daging Ayam Ras	46.454	46.403	46.402
8	Tepung Terigu	12.845	12.827	12.834
9	Daging Sapi	150.000	150.000	150.000
10	Telur Ayam Ras	31.044	30.492	30.402
11	Cabai Merah Besar	55.223	40.843	38.770
12	Cabai Merah Keriting	57.039	42.874	37.963
13	Kedelai Impor	19.000	19.000	19.000
14	Bawang Merah	38.228	26.439	26.097
15	Bawang Putih	48.194	48.144	48.317
16	Ikan Kembung	26.717	26.850	25.705
17	Ikan Tuna	29.164	28.898	27.952
18	Ikan Cakalang	26.461	26.662	25.220
19	Jagung	5.317	5.150	5.317
20	Tomat	11.875	6.975	4.984

berikut merupakan grafik perkembangan harga komoditas Juli-September 2024:

https://drive.google.com/file/d/1n3l1b-E0eavrMuu6F1-Puz0bRai4_sND/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1_DS5BjyR2oViNPU0NdgGsVBt4w_568vJ/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1M6dvi5I8jR5BdHBb2_9sFYUIT0yBTs6Q/view?usp=drive_link

3. Harga rata-rata komoditas yang relatif stabil (naik-turun) selama periode Juli - September dan tidak mengalami gejolak harga yang signifikan, diantaranya:
4. Komoditas Daging Sapi
5. Komoditas Kedelai Impor
6. Komoditas Cabai Rawit Merah
7. Komoditas Minyak Goreng Kemasan Premium
8. Komoditas Beras Premium
9. Komoditas Telur Ayam Ras
10. Komoditas Daging Ayam Ras
11. Komoditas Tepung Terigu
12. Komoditas Bawang Putih

Komoditas Ikan Kembung

- 13.
14. Komoditas Ikan Cakalang
15. Komoditas Jagung
16. Harga rata-rata komoditas yang relatif meningkat selama periode Juli – September diantaranya:
17. Komoditas Minyak Goreng, Minyakita naik sebesar Rp. 250 atau 1,4%, kenaikan terjadi sama halnya dengan kenaikan yang terjadi secara nasional akibat rendahnya realisasi **domestic market obligation (DMO)**, selain itu kenaikan juga terjadi akibat kenaikan harga HET Minyakita.
18. Harga rata-rata komoditas yang relatif menurun selama periode Juli – September diantaranya:
19. Komoditas Cabai Merah Besar turun sebesar Rp. 16.453 atau 29,7%, penurunan komoditas disebabkan melimpahnya stok di daerah sentra produksi (Sulawesi Selatan serta kabupaten sekitar) karena telah memasuki musim panen, sehingga kelebihan stok produksi ini berdampak pada penurunan harga komoditas.
20. Komoditas Cabai Merah Keriting turun sebesar Rp. 19.076 atau 33,4%, penurunan komoditas disebabkan melimpahnya stok di daerah sentra produksi (Sulawesi Selatan serta kabupaten sekitar) karena telah memasuki musim panen, sehingga kelebihan stok produksi ini berdampak pada penurunan harga komoditas.
21. Komoditas Bawang Merah turun sebesar Rp. 12.131 atau 31,7 %, sama seperti penyebab penurunan harga pada komoditas cabai, pada komoditas bawang juga terjadi kelebihan pasokan karena masuknya musim panen di Kab. Bima sebagai daerah sentra produksi komoditas untuk Kota Baubau.
22. Komoditas Ikan Tuna turun sebesar Rp. 1.212 atau 4,1%, penurunan harga pada komoditas ikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan arus laut sekitar Kota Baubau yang kondusif sehingga produksi ikan tangkap khususnya Ikan Tuna mengalami kenaikan dan tetap terjaga.
23. Komoditas Tomat turun sebesar Rp. 6.891 atau 58%, penurunan harga komoditas tomat diperkirakan karena masuk musim panen ketiga dalam tahun 2024, sehingga stok yang beredar dipasar melimpah dan terjadi penurunan harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kota Baubau pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan strategi kunci 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Kenaikan harga beberapa komoditas seperti beberapa komoditas cabai dan bawang, selain dipengaruhi oleh ketersediaan stok juga dipengaruhi oleh kondisi pasar Kota Baubau yang bersifat sebagai pasar sentral (melayani kebutuhan kabupaten sekitarnya), sehingga fenomena naik-turun harga yang terjadi pada beberapa komoditas di pasar seringkali terjadi.
2. Ketergantungan akan beberapa komoditas Kota Baubau yang masih tinggi terhadap daerah sentra produksi (Cabai: Sulawesi Selatan, Buton, Buton Selatan) dan (Bawang: Kab. Bima). Sehingga jika kenaikan harga terjadi di daerah sentra produksi, kenaikan yang sama juga akan terjadi di Kota Baubau
3. Infrastruktur seperti penyimpanan stok makanan baik Cold Storage maupun Reefer Container masih terbatas, mengingat cold storage TPI Pasar Wameo merupakan aset dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Hasil produksi beberapa komoditas terbatas dan kualitas nya tidak sebaik produksi luar

daerah akibat teknologi/fasilitas yang terbatas, seperti beras dengan kandungan air yang lebih tinggi dan mudah berbubuk karena terbatasnya fasilitas mesin penggiling padi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Strategi Kunci Kegiatan

**Keterjangkauan
Harga**

- Pelaksanaan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah oleh TPID Kota Baubau sebagai upaya menjaga keterjangkauan harga komoditas pokok, dimana pelaksanaannya antara lain :
- Selama Bulan Juli 2024 telah melaksanakan 3 Kali kegiatan Pasar Murah. Pasar Murah bersama BULOG, Mega Aulia, PT. Cinta Damai Insani, Distributor Bawang dan Distributor Telur di Area Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau pada tanggal 24, 25, dan 26 Juli, dengan rincian komoditas sebagai berikut :
 - Mega Aulia :
 - Beras Premium (Dua Ketupat) 10 Kg, harga Rp. 145.000/Karung, terjual sebanyak 2 Karung;
 - Beras Premium (Dua Ketupat) 25 Kg, harga Rp. 345.000/Karung, terjual sebanyak 2 Karung;
 - Beras Premium (Rahma) 5 Kg, harga Rp. 77.000/Karung, terjual sebanyak 1 Karung;
 - Beras Premium (Rahma) 25 Kg, harga Rp. 355.000/Karung, terjual sebanyak 4 Karung.
 - Bulog
 - Beras SPHP 5 Kg, harga Rp. 58.000/Karung, terjual sebanyak 658 Karung;
 - Minyak Goreng Premium (Minyakita), harga Rp. 16.500/Liter, terjual sebanyak 131 Liter;
 - Gula Pasir (Maniskita), harga Rp. 17.000/Kg, terjual sebanyak 140 Kg.
 - PT. Cinta Damai Insani
 - Bimoli 1 Liter, harga Rp. 20.000/Bks, terjual sebanyak 16 Bks
 - Distributor Telur
 - Telur Ayam Ras, harga Rp. 52.000/Ral, terjual sebanyak 71 Rak
 - Distributor Bawang
 - Bawang Merah, harga Rp. 25.000/Kg, terjual sebanyak 26 Kg;
 - Bawang Putih, harga Rp. 40.000/Kg, terjual sebanyak 8 Kg.
 - Gerakan Pangan Murah dilaksanakan pada tanggal 23 Juli, dengan rincian komoditas diantaranya:
 - Beras SPHP 5 Kg, harga Rp. 58.000/Karung, terjual sebanyak 160 Karung;
 - Minyak Kita, harga Rp. 16.500/Liter, terjual sebanyak 120 Liter;
 - Gula Pasir (Maniskita), harga Rp. 17.000/Kg, terjual sebanyak 250 Kg;
 - Bawang Putih, harga Rp. 35.000/Kg, terjual sebanyak 45 Kg;
 - Bawang Merah, harga Rp. 25.000/Kg, terjual sebanyak 60 Kg.
 - Gerakan Pangan Murah dilaksanakan pada tanggal 24 Juli, dengan rincian komoditas diantaranya:
 - Bulog
 - Beras SPHP 5 Kg, harga Rp. 58.000/Karung, terjual sebanyak 400 Karung;
 - Minyak Kita, harga Rp. 16.500/Liter, terjual sebanyak 120 Liter;
 - Gula Pasir (Maniskita), harga Rp. 17.000/Kg, terjual sebanyak 120 Kg;
 - Bawang Putih, harga Rp. 35.000/Kg, terjual sebanyak 16 Kg;
 - Bawang Merah, harga Rp. 25.000/Kg, terjual sebanyak 29 Kg;
 - Telur Ayam Ras, harga Rp. 52.000/Rak, terjual sebanyak 44 Rak.
 - Hypermart
 - Gula Pasir (Gulaku), harga Rp. 17.500/Kg, terjual sebanyak 69 Kg;
 - Beras (Topi Koki Setra Ramos) 5 Kg, harga Rp. 74.500/Karung, terjual sebanyak 3 Karung;
 - Beras Premium (Hoki) 5 Kg, harga Rp. 74.500/Karung, terjual sebanyak 1 Karung;
 - Minyak Goreng (Filma) 2 Liter, harga Rp. 37.690/Bks, terjual sebanyak 19 Bks;
 - Mie Sedaap Kuah Soto (5 Bks 75 Gr), harga Rp. 13.500, terjual sebanyak 1 Bks;
 - Energen Chocolate 10S x 29g, harga Rp. 21.490, terjual sebanyak 6 Bks;
 - Sabun Ekonomi Liquid Siwak Pouch 650 MI, harga Rp. 8.490/Bks, terjual sebanyak 7 Bks;
 - Sabun Daia Violet 800g, harga Rp. 16.890/Bks, terjual sebanyak 6 Bks;
 - Sabun Daia Clean & Fresh 800g, harga Rp. 16.890/Bks, terjual sebanyak 8 Bks;
 - Facial Tissue Kiloan 772g, harga Rp. 27.900/Bks, terjual sebanyak 10 Bks;
 - Sosoft Liquef fresia&pear PCH 360ml, harga Rp. 8.790/Bks, terjual sebanyak 1 Bks;
 - Ember goldy 15 liter, harga Rp. 27.980.Buah, terjual sebanyak 1 Buah;
 - VP Kaset anyam landra, harga Rp. 8.720/Buah, terjual sebanyak 1 Buah;
 - LS Livina spin MOP (standard), harga Rp. 179.900/Buah, terjual sebanyak 1 Buah;
 - Kecap Manis ABC Ref 825g, harga Rp. 22.890/Bks, terjual sebanyak 5 Bks.
 - Gerakan Pangan Murah dilaksanakan pada tanggal 17 September, dengan rincian komoditas diantaranya:
 - Beras SPHP 5 Kg, harga Rp. 58.000, terjual sebanyak 600 Karung;
 - Beras Premium 10 Kg, harga Rp. 128.000, terjual sebanyak 150 Karung;
 - Beras Premium 5 Kg, harga Rp. 65.000, terjual sebanyak 84 Karung;
 - Gula Pasir/Kg, harga Rp. 17.000, terjual sebanyak 500 Kg;
 - Minyak Goreng (Minyakita) 1 Liter, harga Rp. 14.000, terjual sebanyak 480 Bks;
 - Minyak Goreng (Selfi) 1 Liter, harga Rp. 16.000, terjual sebanyak 192 Bks;
 - Minyak Goreng (Kunci Mas) 2 Liter, harga Rp. 35.000, terjual sebanyak 120 Bks;
 - Minyak Goreng (Masku) 5 Liter, harga Rp. 95.000, terjual sebanyak 24 Pcs;
 - Telur Ayam Ras/Kg, harga Rp. 25.000, terjual sebanyak 400 Kg;
 - Bawang Merah/Kg, harga Rp. 20.000, terjual sebanyak 100 Kg;
 - Bawang Putih/Kg, harga Rp. 40.000, terjual sebanyak 75 Kg.
 - TTIC (Toko Tani Indonesia Center) yang dilaksanakan hari Kamis setiap minggu mulai dari Bulan Juli - September 2024, dengan rincian sebagai berikut:
 - Juli
 - Minyak Goreng (Minyakita)/Liter, terjual sebanyak 60 Bks;
 - Beras Bulog SPHP/5 Kg, terjual sebanyak 74 Karung.
 - Agustus
 - Minyak Goreng (Bimoli)/ 2 Liter, terjual sebanyak 4 Bks;
 - Beras Bulog SPHP/5 Kg, terjual sebanyak 42 Karung.
 - September
 - Minyak Goreng (Bimoli)/Bks, terjual sebanyak 10 Bks;
 - Beras Bulog SPHP/5 Kg, terjual sebanyak 28 Karung.
 - Pemantauan harga harian 20 komoditas bahan pokok strategis diantaranya (Cabe Rawit Merah, Beras Medium, Beras Premium, Gula Pasir, Minyak Goreng Kemasan Premium, Minyak Goreng, MINYAKITA, Daging Ayam Ras, Tepung Terigu, Daging Sapi Paha Belakang, Telur Ayam Ras, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Kedelai Impor, Bawang Merah, Bawang Putih, Ikan Kembung, Ikan Tuna, Ikan Cakalang, Jagung, dan Tomat) melalui website safikiri.

	<p>1. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang telah dilaksanakan sebanyak 1 tahap selama periode Bulan Juli - September 2024 di tiap kelurahan Se-Kota Baubau.</p> <p>2. Sidak Pasar 20 Juli 2024 dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan strategis dan stok pangan di Kota Baubau yang berlokasi di Pasar Wameo dan Hypermart, yang dipimpin langsung oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Baubau, Ibu Dra. Hj. Asmahani, M.Si. Sidak pasar juga diikuti oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kepala Bagian Perekonomian, Kanit Polres, perwakilan Kodim, serta beberapa unsur dinas terkait.</p> <p>3. Sidak Pasar 24 Juli 2024 dalam rangka pemantauan jumlah ketersediaan bahan pokok di pasar tradisional berlokasi di Pasar Wameo dan Jembatan Batu, dipimpin langsung oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Baubau, Ibu Dra. Hj. Asmahani, M.Si. Sidak pasar juga diikuti oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kepala Bagian Perekonomian, Kanit Polres, perwakilan Kodim, serta beberapa unsur dinas terkait.</p> <p>4. Sidak Pasar 26 Juli 2024 dalam rangka pemantauan jumlah ketersediaan stok bahan pokok penting di pasar tradisional dan retail modern yang berlokasi di Wameo, Jembatan Batu dan Hypermart. Sidak pasar dipimpin langsung oleh Pj. Sekretaris Daerah Kota Baubau, Bapak La Ode Fasikin, S.Pi., M.Si dan didampingi oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Baubau, Ibu Dra. Hj. Asmahani, M.Si. Sidak pasar juga diikuti oleh Kepala Bulog, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Perikanan, Kepala Dinas Perhubungan, Kasat Pol PP, Kepala Dinas DP3A, Kepala Bagian Perekonomian, Kanit Polres, perwakilan Kodim, perwakilan Polres.</p> <p>5. Sidak Pasar 28 Agustus 2024 dalam rangka meninjau ketersediaan stok beras dan penyebab kenaikan harga komoditas ikan dan cabai yang berlokasi di Gudang Bulog Wangkanapi, Pasar Wameo, dan Jembatan Batu. Sidak pasar dipimpin langsung oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Baubau, Ibu Dra. Hj. Asmahani, M.Si. Sidak pasar juga diikuti oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kepala Bagian Perekonomian, Kanit Polres, perwakilan Kodim, serta beberapa unsur dinas terkait.</p> <p>6. Sidak Pasar 11 September dalam rangka mengecek ketersediaan stok bahan pokok menjelang Maulid Nabi Muhammad SAW yang berlokasi di Gudang Bulog Wangkanapi, Gudang Toko Cinta Damai Insani, Gudang Toko Bandung, dan Pasar Wameo. Operasi pasar dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Baubau, Bapak Ali Hasan didampingi oleh Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Baubau, Danramil-01 Kodim, Irban 1 Inspektorat Kota Baubau, Kabid Psik Bappeda, Kabid Data Sisa DP3A, Kabid P2HP Dinas Perikanan, Kanit 2 Reskrim, Kanit Sat Intel, serta unsur TNI-AL, dan OPD terkait lainnya.</p> <p>7. Gerakan menanam cabai dan bawang merah oleh TPID Kota Baubau melalui kegiatan pengembangan cabai rawit seluas 3 Ha di Kecamatan Bungi dan Kecamatan Lea-lea guna menyediakan pasokan produksi lokal cabai rawit di Kota Baubau.</p> <p>8. Pengadaan Bahan Kegiatan Demplot Padi Sawah pada Kelompok Tani Owe Balano (Kel. Palabusa), Mawar Mulya (Kel. Waliabuku), dan Harapan Baru (Kel. Kampeonaho) dengan masing-masing luas lahan sebesar 1 Ha. Dengan varietas tanam yaitu varietas padi M70D sebagai pilihan varietas padi yang diperkenalkan melalui demplot adalah varietas padi berumur genjah dengan umur tanam sampai panen 85 hari yang sangat singkat dibandingkan varietas lain dimana umur padi sampai panen 115 hari.</p> <p>9. Pelaporan jumlah pasokan bahan pokok melalui neraca pangan yang dilaporkan melalui Laporan Perkembangan Inflasi Per-Minggu</p>
Ketersediaan Pasokan	
Kelancaran Distribusi	<p>· Memastikan kelancaran distribusi pangan terutama komoditas pokok, tidak mengalami kendala</p> <p>· mengupayakan masuknya maskapai penerbangan baru dengan pemanjangan landasan pacu Bandara Betoambari Kota Baubau.</p> <p>Berbagai upaya mendorong komunikasi efektif dengan menyelenggarakan Rapat Koordinasi untuk mendukung Komunikasi Efektif, diantaranya adalah :</p>
Komunikasi Efektif	<p>1. High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau (23 Juli 2024) dalam rangka solusi penggunaan BTT, peminjaman cold storage ke PT. Pelnir serta pengoptimalan kinerja TPID Kota Baubau. Kegiatan dipimpin oleh Pj. Wali Kota Baubau.</p> <p>2. High Level Meeting TPID Kota Baubau (18 Juli 2024) dalam rangka peninjauan optimalisasi upaya pengendalian inflasi TPID Kota Baubau. Rapat dipimpin oleh Pj. Wali Kota Baubau Kota Baubau.</p> <p>3. High Level Meeting TPID Kota Baubau (21 Juli 2024) dalam rangka realisasi rencana aksi TPID Kota Baubau. Rapat dipimpin oleh Pj. Wali Kota Baubau Kota Baubau.</p> <p>4. High Level Meeting (28 Agustus 2024) dalam rangka membahas arahan Bapak Presiden RI serta menyepakati langkah konkret TPID Daerah. High Level Meeting TPID Kota Baubau dipimpin oleh Pj. Wali Kota Baubau</p> <p>5. Rapat Koordinasi Inflasi Mingguan bersamaan mengikuti Rakor Inflasi bersama Pemerintah Pusat secara online melalui Zoom Meeting.</p> <p>6. Membangun website safikiri untuk pemantauan harga yang bisa diakses secara umum, dan menjadi sarana membangun komunikasi yang sangat efektif untuk pengendalian harga.</p>

BERIKUT MERUPAKAN LAMPIRAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENNGENDALIAN INFLASI DAERAH JULI-SEPTEMBER 2024:

https://drive.google.com/file/d/1Seca3KVtPImvHZIqpXkfQ5bKrvRouxLe/view?usp=drive_link

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dalam upaya pengendalian harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau melalui Dinas Perindag dan Ketahanan Pangan telah melaksanakan pasar murah di semua kecamatan Kota Baubau, dengan perlu meningkatkan volume dan frekuensi berdasarkan tingkat kenaikan harga komoditas di pasar konsumen.

Mendorong penguatan dan pengadaan baru sarana dan prasarana produksi komoditas bahan pokok seperti beras, cabai, tomat, dan lainnya untuk mendorong produksi bahan pokok.

3. Perlunya penguatan kelembagaan lanjutan bagi petani terkait masa tanam dan komoditas yang perlu menjadi prioritas tanam untuk mengendalikan harga komoditas di pasar, serta bagi nelayan terkait langkah dan inovasi budidaya perikanan untuk mengoptimalkan jumlah stok ikan di pasar.
 4. Mempererat dan memperluas wawasan dan informasi terkait inflasi di tiap unsur pentahelix melalui High Level Meeting TPID yang melibatkan unsur pemerintahan, bisnis, akademisi, komunitas, dan media sosial
 5. Dalam upaya pengendalian inflasi khususnya pengawasan harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau telah menggunakan Website Safikiri.
 6. Program peningkatan manajemen stok pangan strategis melalui kolaborasi antar pelaku pasar dengan pendekatan pantau stok dan harga berbasis web, terus ditingkatkan baik secara administratif maupun ruang lingkup pelibatan stakeholders.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat Data Harga dan Stok Pangan Daerah dalam rangka pengambilan kebijakan yang tepat sasaran, perlu terus diperkuat data harga dan stok pangan secara parsial
2. Stabilisasi harga beras terus mendorong akselerasi penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk memenuhi kebutuhan beras di masyarakat dan mengurangi permintaan di pasar sehingga harga dapat menurun.
3. Membangun dan menginisiasi Kerja Sama Antardaerah (KAD) dan menyepakati Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk menguatkan ketahanan pangan daerah dan memaksimalkan potensi perkembangan perekonomian daerah.
4. Terus menjaga frekuensi kegiatan pasar murah dan gerakan pangan murah untuk mengantisipasi dan mengendalikan fenomena kenaikan harga.
5. Pengoptimalan stok komoditas ikan melalui pengadaan cold storage sebagai media/fasilitas untuk menyimpan stok ikan berlebih, sehingga diharapkan mampu memberikan andil pada saat kenaikan harga ikan berlangsung.
6. Melanjutkan program dan meningkatkan kualitas program pemberdayaan dan bantuan bagi petani dan nelayan sehingga produktivitas bahan pangan ikut meningkat.
7. Realisasi anggaran pengendalian inflasi dengan mendorong realisasi Belanja Sosial untuk menjaga stimulus ekonomi di masyarakat serta mengurangi permintaan di Pasar.
8. Menjaga stok komoditas bahan pokok melalui kegiatan pengawasan dan pemantauan seperti kegiatan sidak pasar yang diikuti oleh seluruh anggota TPID untuk memaksimalkan output kebijakan yang akan ditindaklanjuti atas kondisi pasar.